BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate Governace* yang diproksikan dengan kualitas auditor, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilkan manajerial terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 51 perusahaan yang mengeluarkan *annual report* secara berturut-turut selama tahun penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
2. Kualitas auditor bepengaruh negatif signifikan terhadap niali perusahaan
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba
4. Dewan komisrias independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba
6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
7. Kepemilakn manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba

8. Kepemilkan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *corporate governace* sebaiknya menggunkan atau menambahkan proksi lainnya seperti jumlah rapat komite audit, pertemuan RUPS dan lain sebagainya.
2. Menggunkan sampel tidak hanya perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat dikembangkan atau membandingkan dengan kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
3. Memperpanjang periode tahun penelitian dengan periode atau rentan waktu yang berbeda.

C. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada empat variabel yaitu kualitas auditor, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.
2. Variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada total persentase kepemilikan saham oleh pihak

institusional saja, tanpa mengelompokkan kepemilikan institusional asing dan kepemilikan institusional dalam negeri.

3. Variabel kepemilikan manajerial hanya menggunakan satu karakteristik, yaitu ada atau tidak adanya kepemilikan manajerial tanpa memasukkan karakteristik lain misalnya jumlah kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan.
4. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja.